

Bab II

Buku Jendela Dunia

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Bahasa Indonesia, Bergerak Bersama
untuk SD Kelas V
Penulis: Evy Verawaty & Zulqarnain
ISBN: 978-602-244-714-6 (jil.5)



Tujuan Pembelajaran

Bab ini akan mengajarkan kalian untuk menjadi peserta didik yang antusias dan mandiri dalam mempelajari berbagai jenis buku baik fiksi maupun nonfiksi, memupuk kegemaran membaca, mengenal bagian-bagian buku dan proses pembuatannya, hingga belajar menulis cerita sendiri.

Unsur kebahasaan yang akan kalian pelajari pada bab ini adalah

- unsur intrinsik cerita
- majas (metafora, personifikasi, dan hiperbola)
- kalimat langsung dan tidak langsung
- teks naratif dan deskriptif



Kegiatan Pembuka

Kegiatan:

Tengoklah keluar. Apa yang terlihat dari jendela kelas kalian?

Kegiatan:

Diskusikan bersama guru dan teman kalian. Apa yang dimaksud dengan “Buku Jendela Dunia”?

Kegiatan:

Perhatikan gambar pada judul Bab II “Buku Jendela Dunia” pada halaman sebelumnya. Apa saja isi buku yang kalian lihat? Apa makna gambar-gambar tersebut?

Sekarang tuliskan makna buku bagi kalian dalam sebuah kalimat:

Buku adalah



Lihat Andi, Ika, dan Tobias yang sedang asyik membaca.

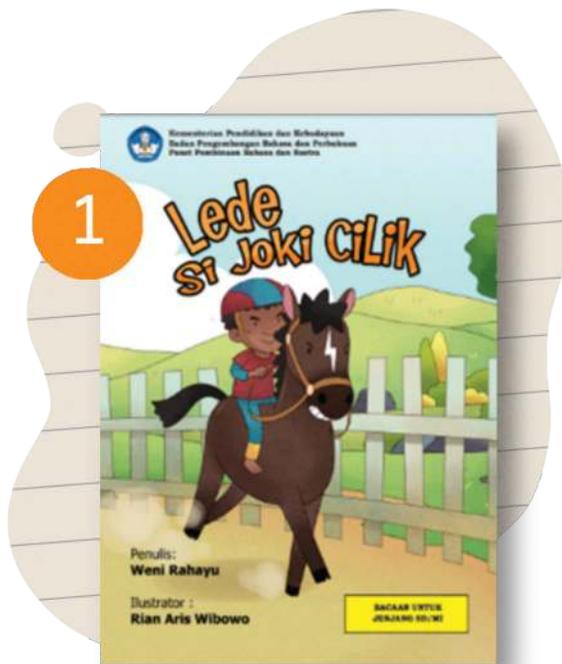
Buku apa yang mereka baca? Apakah kalian pernah membaca buku sejenis?



Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Kegiatan: Menebak Isi Buku

Mari mengenal berbagai jenis buku. Perhatikan keempat buku di bawah ini. Informasi apakah yang bisa kalian dapat dari sampul buku? Apakah yang kalian bayangkan tentang isi buku tersebut? Diskusikan jawaban bersama teman sekelas kalian.





Membaca

Bacalah dengan saksama teks di bawah ini.

Kelinci Kecil dan Burung Pipit

Penulis: Desri M. Putri



“Aduh, sakit!” Suara Kelinci Kecil menggelegar di sudut kebun Pak Rusa.

Wajahnya tampak seputih kapas dan titik-titik air mulai membanjiri matanya. Ia terduduk di tanah sambil memegang kakinya. Burung Pipit, yang sedang bertengger di dahan pohon dekat kebun itu, segera terbang menghampirinya.

“Ada apa Kelinci Kecil?”



“Kakiku terantuk batu lalu aku jatuh,” jawab Kelinci Kecil sambil meringis kesakitan.

“Apa yang kamu lakukan di sini?” tanya Burung Pipit.

“Aku.. aku.. mmm.. aku mau mengambil wortel itu,” Kelinci Kecil menunjuk ke arah tanaman wortel di kebun Pak Rusa.

“Wah, kamu mau mengambil wortel Pak Rusa tanpa izin?” tanya Burung Pipit.

“I.. iya.. Aku melihat daun-daun tanaman wortel itu melambai-lambai memanggilkmu,” jawab Kelinci Kecil dengan kepala tertunduk.

“Sebaiknya kamu minta izin dulu ke Pak Rusa. Aku sering melihat Pak Rusa membagikan wortel-wortelnya ke binatang lain yang membantunya berkebun,” Burung Pipit menjelaskan.

“Mengapa kau berada di luar sarang? Pak Singa, raja hutan, memerintahkan supaya semua penghuni hutan tinggal di sarang masing-masing. Saat ini ada wabah penyakit yang sedang menyebar ke seluruh hutan.”

“Aku bosan. Aku sudah dua minggu berdiam di sarang,” jawab Kelinci Kecil. Pikirannya menari-nari teringat pesan Ibu tadi pagi.

“Ibuku bilang hanya induk-induk binatang yang boleh keluar secara bergantian untuk mencari persediaan makanan. Bila bertemu dengan binatang lain, tidak ada yang boleh bersentuhan. Harus menjaga jarak dan kebersihan supaya tidak tertular penyakit ini.”

“Ibumu benar. Kau seharusnya mematuhi perkataannya,” tegas Burung Pipit.

“Kau bisa membantu Ibu membersihkan sarang, memasak atau berolahraga bersama,” saran Burung Pipit. Pipi Kelinci Kecil merona kemerahan. Lalu, ia berkata dengan suara lirih.

”Ibuku pun mengatakan hal yang sama, tetapi aku tidak mengacuhkannya. Diam-diam, aku pergi dari sarang dan inilah yang terjadi.”

“Sebaiknya kau segera pulang dan meminta maaf pada Ibumu,” balas Burung Pipit.

“Iya, aku akan segera melakukannya. Terima kasih, Burung Pipit sudah menyadarkanku.”

Kelinci Kecil bergegas pulang dan berjanji dalam hati tidak akan mengulangi perbuatan ini lagi. Burung Pipit tersenyum dan terbang menjauh.

Latihan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut pada buku tulis kalian.

1. Apakah isi cerita tersebut?
2. Siapakah tokoh dalam cerita dan bagaimana sifat tokoh tersebut?
3. Di mana latar cerita berlangsung?
4. Kapan cerita tersebut berlangsung?
5. Apa masalah yang terjadi?
6. Bagaimana masalah itu diselesaikan?
7. Apa pesan dari cerita tersebut?



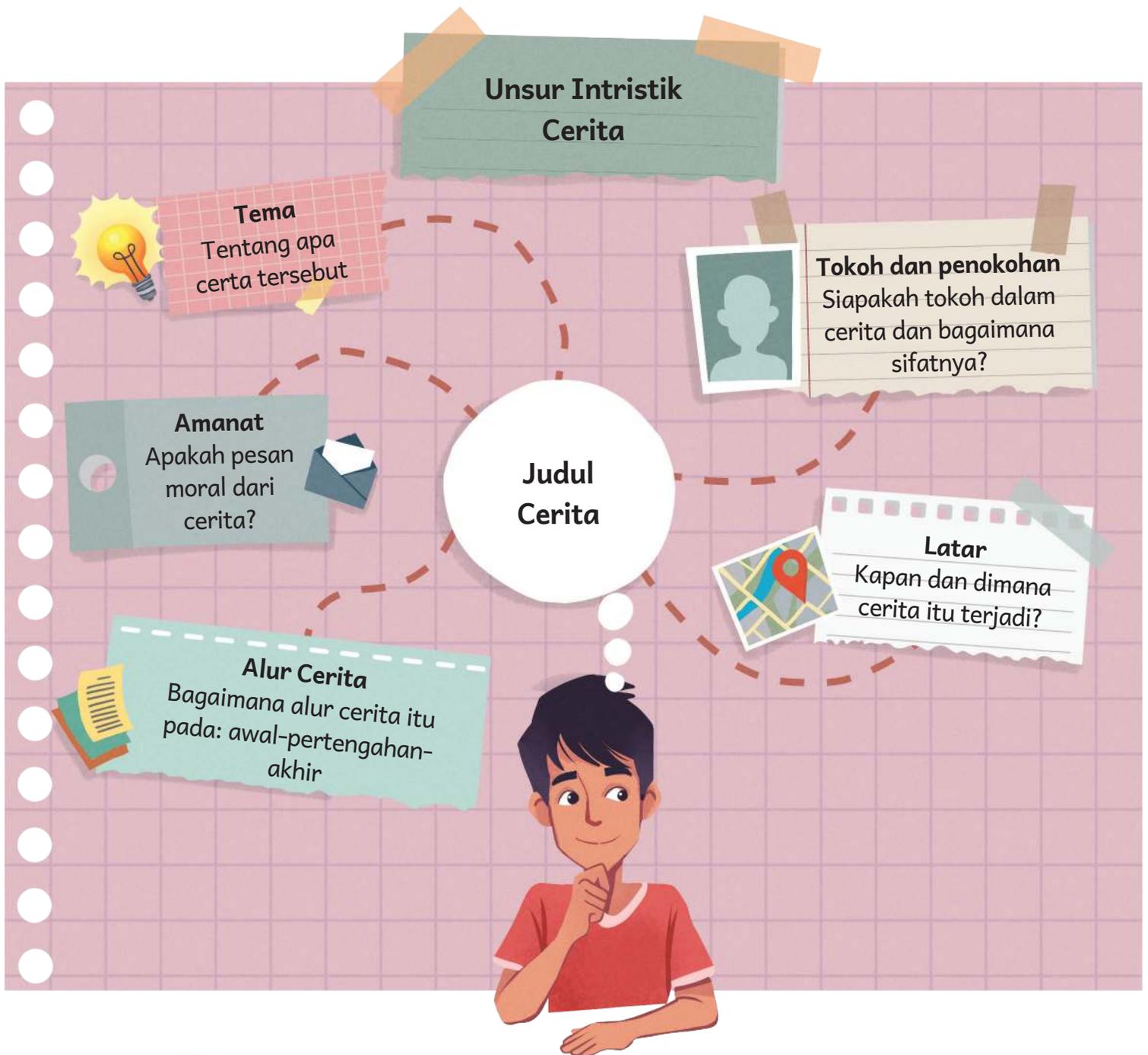
Menyimak

Identifikasi Unsur Cerita

Setiap cerita yang kita baca memiliki bagian-bagian penting di dalamnya yang membentuk cerita tersebut. Bagian-bagian ini disebut unsur intrinsik cerita. Simaklah baik-baik penjelasan dari guru tentang unsur-unsur intrinsik ini.



UNSUR
INTRINSIK



Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Kegiatan:

Kembali ke tujuh pertanyaan tentang kisah Kelinci Kecil dan Burung Pipit, dapatkan kalian mengidentifikasi unsur intrinsik yang ditanyakan dari masing-masing pertanyaan? Diskusikan dengan teman kalian. Gambarlah peta berpikir tentang unsur intrinsik cerita di atas pada buku tulis. Kemudian, tuliskan hasil diskusi kalian.



Bahas Bahasa

Majas

Majas adalah gaya bahasa dengan makna kiasan yang dipilih penulis untuk menyampaikan kesan. Majas akan membuat cerita memiliki makna mendalam dan menarik untuk dibaca. Majas yang akan kita pelajari kali ini adalah: *metafora*, *personifikasi*, dan *hiperbola*.

JENIS-JENIS MAJAS

Metafora	Personifikasi	Hiperbola
<p>Adalah majas yang menggunakan kata yang mewakili simbol dari makna sebenarnya.</p> <p>Contoh: Rumah itu habis dilalap si jago merah dalam waktu dua jam saja.</p> <p><i>(Si jago merah adalah simbol atau kata lain dari api.)</i></p>	<p>Adalah majas yang menggunakan sifat manusia dalam menggambarkan sebuah benda.</p> <p>Contoh: Radio itu mendendangkan lagu merdu setiap sore hari.</p> <p><i>(Radio diumpamakan memiliki sifat seperti manusia yang dapat mendendangkan atau menyanyikan lagu.)</i></p>	<p>Adalah majas yang menggunakan kata yang bermakna berlebihan untuk menekankan maksud.</p> <p>Contoh: Sesaat setelah peluit lomba dibunyikan, anak itu langsung berlari secepat kilat.</p> <p><i>(Berlari secepat kilat (cahaya petir) bermakna berlari sangat cepat seperti kilatan cahaya.)</i></p>
		

Latihan Gaya Bahasa 1

Tentukan majas dari kalimat berikut ini: hiperbola, metafora, atau personifikasi.

1. “Aduh, sakit!” suara Kelinci Kecil menggelegar di sudut kebun Pak Rusa.
2. Wajahnya tampak seputih kapas.
3. Titik-titik air mulai membanjiri matanya.
4. Aku melihat daun-daun tanaman wortel itu melambai-lambai memanggilku.
5. Pak Singa, si raja hutan, memerintahkan supaya semua penghuni hutan tinggal di sarang masing-masing.
6. Pikirannya menari-nari teringat pesan Ibu tadi pagi.

Latihan Gaya Bahasa 2

Tuliskan arti dari kata yang digarisbawahi berikut ini.

1. Penduduk diminta untuk segera mengungsi saat Gunung Sinabung memuntahkan isi perutnya.
2. Buku adalah jendela dunia, membawamu bisa melihat ke seluruh penjuru dunia.
3. Mentari pagi menyapaku hangat lewat tirai jendela kamarku.
4. Hampir copot jantungku melihat kilat menyambar tempat aku berteduh.
5. Sebagai anak satu-satunya, Ali menjadi anak emas di rumahnya.
6. Melihat bahaya mengancam, ia langsung mengambil langkah seribu.





Bahas Bahasa

Kalimat Langsung dan Tidak Langsung

Saat membaca teks “Kelinci Kecil dan Burung Pipit”, kalian akan menemukan dua jenis kalimat. Ada yang dituliskan dengan tanda baca berupa tanda petik “....” dan ada yang tidak. Hal serupa dapat kalian temui dalam sebuah cerita dari buku atau majalah. Apakah makna kedua jenis kalimat tersebut? Bagaimana cara menuliskan kalimat dengan tepat?

Kalimat Langsung	Kalimat Tidak Langsung
Kalimat yang diucapkan langsung oleh pembicara kepada orang yang dituju.	Kalimat yang mengutarakan kembali isi perkataan pembicara dalam bentuk kalimat berita.
Contoh:	Contoh:
1. “Aku bosan,” jawab Kelinci Kecil. 2. “Adi, tunggu!” panggilku.	1. Kelinci Kecil mengatakan bahwa ia sedang bosan. 2. Aku memanggil Adi agar menungguku.
Kalimat langsung → Kalimat tidak langsung:	Kalimat tidak langsung → Kalimat langsung:
Hal yang harus diperhatikan adalah perubahan kata ganti	Hal yang harus diperhatikan adalah:
Saya/Aku → Dia	1. Perubahan subjeknya (kamu menjadi saya atau aku, kalian menjadi mereka);
Kami → Mereka	2. Tidak lagi menggunakan tanda petik (“)
Kamu → Saya	3. Dapat menambahkan kata “bahwa”.
Kalian/Kita → Kami	
Kalian → Kami	

Setelah membaca dan mendengarkan penjelasan dari guru, dapatkah kalian menjelaskan ciri-ciri kalimat langsung dan tidak langsung?

Berikan contoh kalimat langsung dan tidak langsung lainnya yang kalian dapati pada teks “Kelinci Kecil dan Burung Pipit”.

Latihan

Ubahlah kalimat di bawah ini dari kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung atau sebaliknya.

Kalimat Langsung	Kalimat Tidak Langsung
1. Budi mengatakan, “Baju yang kupakai ini hadiah ulang tahunku.”	1.
2.	2. Ayah menyuruhku merapikan meja belajar sebelum aku tidur.
3. “Kita harus selalu hidup jujur,” nasihat kakek kepada Tari.	3.
4. “Kapan buku ceritaku akan kamu kembalikan?” tanya Dion kepada Abi.	4.
5.	5. Ibu Guru mengingatkan kami agar mengembalikan buku ke perpustakaan sebelum libur tiba.



Kreativitas

Ceritakan kembali teks “Kelinci Kecil dan Burung Pipit” dengan bahasa kalian sendiri. Kalian dapat membuatnya dalam bentuk dialog dengan teman kalian di depan kelas dengan menggunakan kalimat langsung atau menceritakannya kembali dengan kalimat tidak langsung.



Membaca

Bacalah dengan saksama teks di bawah ini.



SERBA-SERBI KELINCI

Kelinci adalah hewan mamalia kecil yang berbulu halus, berkaki empat, memiliki ekor pendek, dan kumis serta telinga yang panjang. Kelinci bergerak dengan cara melompat. Ada sekitar 30 jenis kelinci yang hidupnya tersebar di seluruh penjuru dunia.

Ukuran

Beberapa jenis kelinci berukuran kecil sekitar 20 sentimeter dengan berat kurang dari 1 kilogram. Sedangkan jenis kelinci yang berukuran lebih besar panjangnya bisa mencapai 50 sentimeter dengan berat mencapai 5 kilogram. Setelah berumur 4–5 minggu, bayi kelinci sudah dapat mencari makanannya sendiri.

Makanan

Kelinci adalah hewan herbivora. Kelinci umumnya memakan sayur-sayuran, rumput, dan beberapa jenis buah.

Perkembangbiakan

Kelinci berkembang biak dengan cara melahirkan. Setelah berumur sekitar 6 bulan, kelinci sudah dapat bereproduksi. Kelinci dapat melahirkan tiga sampai empat kali setahun. Setiap melahirkan bisa mencapai 3–8 bayi kelinci. Sayangnya di alam liar, hanya sebagian kecil bayi kelinci yang lahir dapat bertahan hidup lebih dari setahun dan menjadi kelinci dewasa.

Kelinci adalah hewan yang mudah beradaptasi. Kelinci juga terlihat lucu dan menggemaskan. Banyak orang menjadikan kelinci sebagai hewan peliharaan.

Sumber:

<https://www.livescience.com/28162-rabbits.html>

dan berbagai sumber dengan penyesuaian.

Latihan

Simak kembali teks “Serba-Serbi Kelinci”. Tentukan apakah pernyataan-pernyataan di bawah ini benar (B) atau salah (S).

1. Terdapat 30 ekor kelinci yang ada di seluruh penjuru dunia.	B	S
2. Kelinci adalah hewan pemakan tumbuh-tumbuhan.	B	S
3. Kelinci berkembang biak dengan cara bertelur.	B	S
4. Setelah berumur 4–5 minggu, kelinci sudah dapat melahirkan.	B	S
5. Sebagian besar bayi kelinci yang lahir tidak dapat bertahan hidup.	B	S

Sekarang perhatikan penjelasan tentang kerangka penulisan teks “Serba-Serbi Kelinci” yang baru saja kalian baca pada tabel di bawah ini. Dapatkah kalian menceritakan kembali teks “Serba-Serbi Kelinci” dengan panduan di bawah ini?

Topik	: Kelinci
Tujuan	: Menuliskan informasi tentang hal-hal pokok yang berkaitan dengan kelinci
Pembukaan atau Latar Belakang (tentang gambaran umum kelinci)	
Ide Pokok 1	: ukuran
Ide Pokok 2	: makanan
Ide Pokok 3	: perkembangbiakan
Penutup atau Kesimpulan	: rangkuman dari isi



Bahas Bahasa

Teks Fiksi dan Nonfiksi

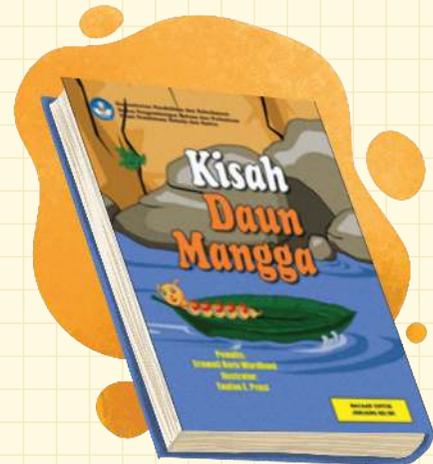
Fiksi

Pengertian

Teks yang memuat tentang cerita. Peristiwa yang terjadi dalam teks tersebut adalah hasil imajinasi dari pengarang buku. Teks ini dibuat untuk menghibur pembaca.

Jenis-jenis teks fiksi:

Teks fiksi dapat termuat pada buku cerita anak, cerpen, novel, dongeng, komik, puisi.



Nonfiksi

Pengertian

Teks yang memuat informasi tentang suatu hal. Hal-hal yang terdapat dalam teks tersebut adalah hasil dari penelitian dan pencarian data. Teks ini dibuat untuk menginformasikan pembaca.

Jenis-jenis teks fiksi:

Teks nonfiksi dapat termuat pada buku pelajaran, ensiklopedia, dan kamus.



Sekarang perhatikan Teks 1 “Kelinci Kecil dan Burung Pipit” dan Teks 2 “Serba-Serbi Kelinci”. Keduanya memiliki persamaan yakni menyebutkan kelinci pada isi teksnya. Akan tetapi, dapatkah kalian menemukan perbedaan dari teks tersebut?

Diskusikan dengan teman sebangku dan salin jawaban kalian di buku dalam bentuk tabel seperti di bawah ini.

Membandingkan Isi Teks

Unsur	Teks 1: Kelinci Kecil dan Burung Pipit	Teks 2: Serba-Serbi Kelinci
1. Jumlah tokoh	1.	1.
2. Sudut pandang tokoh	2.	2.
3. Alur cerita	3.	3.
4. Tujuan	4.	4.
5. Penulisan kalimat	5.	5.
6. Amanat	6.	6.
7. Target pembaca	7.	7.



Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Apakah kalian sudah paham? Sekarang cobalah berlatih mandiri dengan mencari sebuah teks nonfiksi singkat dari sumber lain seperti buku, majalah, atau artikel di internet. Tulislah kerangka dari teks tersebut dalam buku tulis kalian.

Setelah membaca penjelasan tentang perbedaan buku fiksi dan nonfiksi, jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Termasuk dalam jenis apakah teks “Kelinci Kecil dan Burung Pipit?”
2. Termasuk dalam jenis apakah teks “Serba-Serbi Kelinci?”
3. Jika teks tersebut dimuat dalam buku, termasuk ke dalam jenis buku apakah kedua teks tersebut?
4. Dapatkah kalian membedakan jenis buku dari sampulnya? Dengan apakah kalian membedakannya?
5. Dapatkah kalian membedakan dari isi tulisannya? Dengan apakah kalian membedakannya?



Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Bagaimana Proses Membuat Buku?

Perhatikan dengan saksama teks infografik berikut ini. Teks ini menggambarkan proses membuat buku dari awal penulisan hingga menjadi buku yang siap dibaca. Bacalah dalam hati dan pahami. Setelah itu, ceritakan proses membuat buku sesuai dengan petunjuk pada teks infografik.

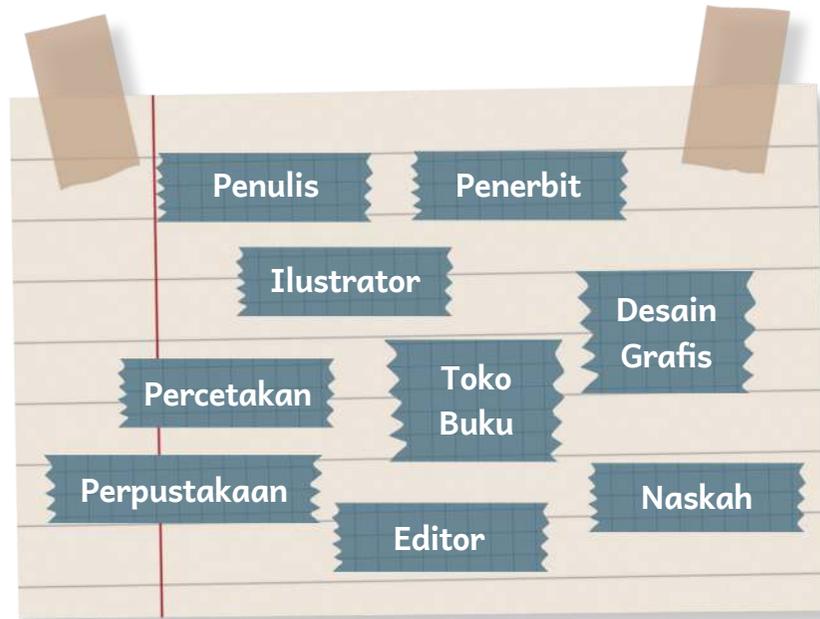


Sumber: <https://ebookfriendly.com/how-childrens-books-are-made-infographic/> diterjemahkan dan dengan penyesuaian.



Kosakata Baru

Berikut adalah daftar kosakata baru dari teks infografik “Proses Membuat Buku”.
Dapatkan kalian mengenal maknanya? Tuliskan jawaban pada buku tulis kalian.



Latihan

Lengkapilah kalimat-kalimat berikut ini dengan menggunakan kosakata dari daftar di atas.

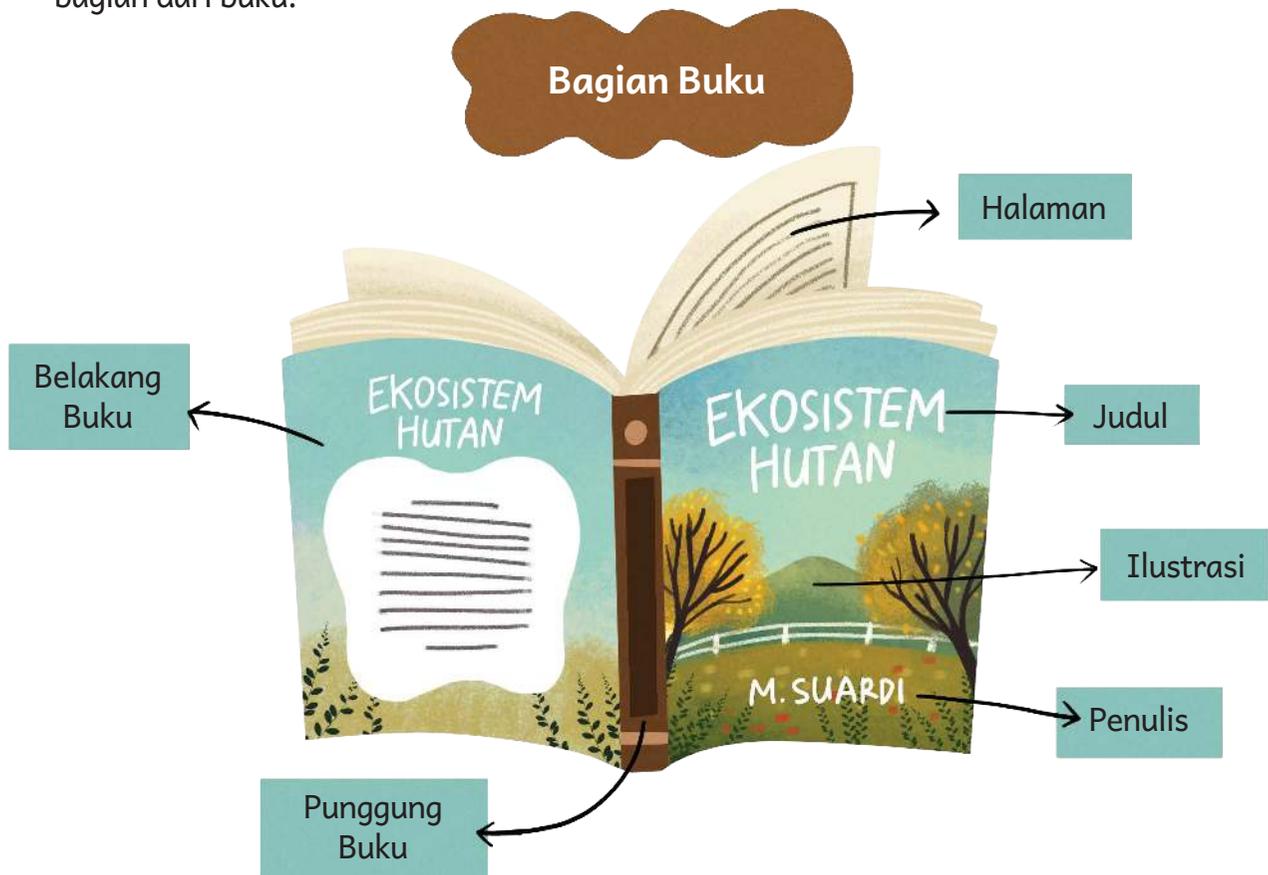
1. Proses membuat buku dimulai saat seorang _____ cerita menuliskan idenya.
2. Naskah cerita akan diperiksa dan diperbaiki terlebih dahulu oleh _____.
3. Setelah selesai dibuat maka _____ cerita akan segera dikirim ke _____.
4. Cerita akan dibuatkan gambar oleh _____.
5. Setelah cerita dilengkapi dengan gambar maka _____ akan membukukan cerita tersebut.
6. Buku yang sudah jadi akan dikirim ke _____ untuk diperbanyak.
7. Buku yang diperbanyak siap dikirim ke berbagai _____ di seluruh Indonesia.
8. Kalian dapat membaca berbagai koleksi buku cerita saat berkunjung ke _____ di sekolah kalian.



Membaca

BAGIAN-BAGIAN BUKU

Buku memiliki banyak bagian. Ilustrasi di bawah ini menjelaskan tentang bagian-bagian dari buku.



Latihan

Amati Buku Siswa Bahasa Indonesia yang sedang kalian baca. Lalu, tuliskan informasi tentang bagian-bagian dari buku ini pada buku tulis kalian.

Judul buku	:	
Pengarang	:	
Ilustrator	:	
Jumlah halaman	:	
Jumlah bab	:	
Informasi di halaman depan buku	:	
Informasi di halaman belakang buku	:	

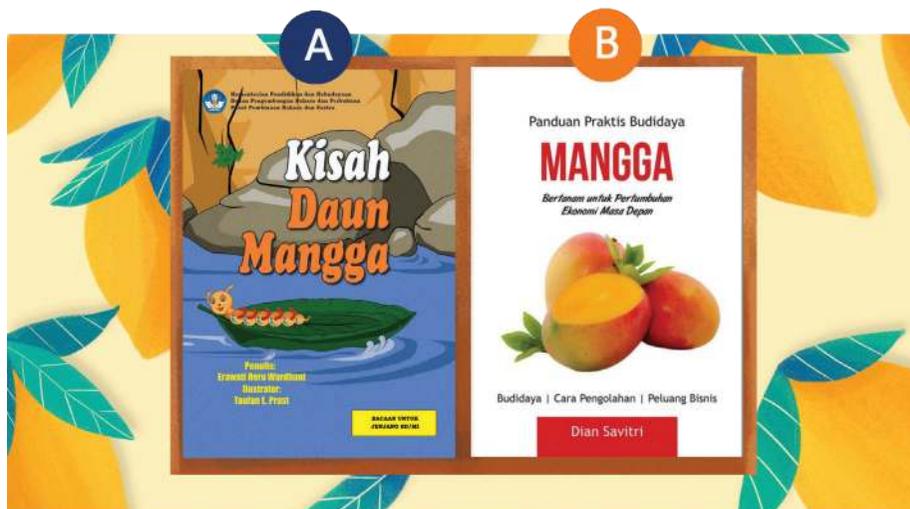


Membaca

Mengenalinya buku fiksi dan nonfiksi dari bagian-bagian buku.

1. Sampul Buku

Perhatikan dua sampul buku berikut. Manakah yang termasuk buku fiksi dan nonfiksi? Bagaimana cara kalian mengenalinya?



2. Daftar Isi

Bagian dalam buku terdiri atas banyak halaman. Di dalamnya, terdapat daftar isi dan juga teks.

Sekarang, perhatikan daftar isi dari teks berikut ini. Manakah yang merupakan daftar isi dari buku fiksi dan manakah yang merupakan daftar isi dari buku nonfiksi? Bagaimana kalian mengenalinya?

A

Daftar Isi	
Tentang Tata Surya	5
Matahari	8
Planet	12
Bulan	23
Komet	25
Galaksi	28
Kosakata	30
Indeks	31

B

Daftar Isi	
Bab 1 Suara Aneh	3
Bab 2 Terbang ke Bulan	8
Bab 3 Tersesat di Antariksa	17
Bab 4 Berteman dengan Alien	30
Bab 5 Pulang ke Rumah	38

3. Isi Buku

Perhatikan isi teks dari dua buku berbeda berikut ini. Manakah yang merupakan tulisan dari buku fiksi dan manakah yang merupakan isi tulisan dari buku nonfiksi? Bagaimana kalian mengenalinya?

La Tinulu berangkat meninggalkan tempatnya untuk mencari ilmu pengetahuan. Perjalanannya cukup jauh. Ia menyeberang sungai, mendaki bukit, dan beberapa desa telah dilaluinya. Di dalam perjalanan itu bertemulah dia dengan laki-laki tua yang berteduh di bawah pohon beringin di tepi jalan. La Tinulu ikut berteduh dan duduk di sebelah laki-laki tua itu.

“Hendak ke mana, Nak? Sepertinya sudah berjalan jauh?” laki-laki tua itu bertanya sambil mengulurkan tempat air kepada La Tinulu yang terlihat kehausan. La Tinulu menerima tempat air dan meminumnya sedikit, lalu dikembalikannya kepada orang tua itu.

“Terima kasih, Pak Tua, saya berjalan tak tentu arah mencari orang yang mau menjual ilmu pengetahuan.”

“Apa maksudmu? Menjual ilmu pengetahuan?” tanya Pak Tua.

Sumber: <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/SMP-Ayam%20Jantan%20dari%20Timur.pdf>

Sultan Hasanuddin adalah salah seorang pahlawan nasional yang berasal dari Gowa, Sulawesi Selatan. Beliau adalah keturunan dari Raja Gowa ke-15, dan pernah memimpin kerajaan tersebut menguasai jalur perdagangan di wilayah Timur Indonesia di abad ke-17.

Sultan Hasanuddin dikenal atas perjuangannya menentang monopoli dagang rempah-rempah Kompeni Belanda VOC di Indonesia Timur. Perlawanan gigih dan berani yang dilakukan Sultan Hasanuddin membuat VOC menjulukinya Ayam Jantan dari Timur.

Akan tetapi, pada akhirnya perjuangan Sultan Hasanuddin harus berakhir saat VOC menaklukkan benteng terkuat Gowa, yaitu Benteng Somba Opu. Beliau wafat setahun setelah peristiwa ini dan dimakamkan di kompleks makam-makam Raja Gowa.

Sumber: <https://www.kompas.com/skola/read/2021/01/11/205015169/biografi-sultan-hasanuddin-si-ayam-jantan-dari-timur?page=all>



Jurnal Membaca

Buku apa yang sudah selesai kalian baca? Apakah itu buku fiksi atau nonfiksi? Setelah selesai membaca, jangan lupa menulis jurnal ya. Berikut adalah contoh lain dari bentuk jurnal membaca buku nonfiksi.

Jurnal Membaca

Judul Buku	: Why? Disabilitas
Pengarang	: Nam Choonja
Ilustrator	: Kim Seongrae
Penerbit	: Elex Media Komputindo
Halaman yang dibaca	: 81–101

Tentang buku:

Buku ini berisi berbagai informasi tentang disabilitas. Aku meminjam buku ini di perpustakaan minggu lalu karena aku tertarik tentang topik ini sejak membaca contoh cerita di jurnal buku unit 1. Buku ini adalah terjemahan dari bahasa Korea. Buku ini menarik karena menyajikan informasi dalam bentuk komik. Selain itu, ada catatan kecil tentang sejarah, teknologi, atau fakta menarik lainnya. Buku ini tebal sekali karena berisi tentang berbagai disabilitas. Aku membaca kata pengantarnya untuk tahu topik-topik di buku ini. Kali ini aku membaca halaman 81–101 yang membahas tentang tunanetra.

Tiga informasi menarik dari buku:

1. Karena tunanetra tidak bisa melihat maka mereka belajar untuk mengembangkan daya ingat dan kepekaan raba.
2. Huruf Braille adalah huruf berbentuk susunan titik bulat timbul di kertas. Huruf ini membantu para tunanetra untuk membaca dengan cara meraba.
3. Ada beberapa teknologi yang membantu memudahkan para tunanetra seperti GPS dan teknologi suara.



Menulis

Mari belajar menulis. Tulisan apakah yang akan kalian buat? Fiksi atau nonfiksi? Kalian dapat menulis apa saja. Untuk membuat tulisan yang baik, berikut langkah-langkah yang harus kalian lakukan dalam proses menulis.

1. Menggali Ide
2. Membuat Kerangka
3. Membuat Revisi
4. Menulis Teks

Sudah siap menulis? Mari kita mulai!

Langkah 1. Menggali Ide

Pertama, tentukan ide atau tema tulisan kalian. Kalian dapat menggunakan salah satu ide dari kotak di bawah ini untuk kalian kembangkan.



Setelah menentukan ide, tuangkan ide tulisan pada peta berpikir!

Ambil buku tulis kalian dan mulailah menggali ide.



Kreativitas

Selamat! Kalian sudah selesai menulis. Bacakan tulisan kalian di hadapan teman dan keluarga. Kalian juga dapat menempel hasil tulisan kalian di kelas.





Refleksi

Kita telah sampai pada akhir pelajaran bab ini. Sekarang, gunakan tabel di bawah ini sebagai panduan untuk merefleksikan pengalaman belajar pada Bab Buku Jendela Dunia.

Aku mampu	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
1. Memahami teks fiksi dan nonfiksi		
2. Menggunakan kalimat langsung dan tidak langsung		
3. Menggunakan majas		
4. Memahami proses membuat buku		
5. Memahami bagian-bagian buku		
6. Melakukan langkah-langkah proses menulis teks fiksi dan nonfiksi		

Hal yang paling menyenangkan dari mempelajari bab ini adalah

Bagian yang paling menantang dari bab ini adalah

Bab Buku Jendela Dunia mengajarkanku